



BUKU AJAR MARKET

RESEARCH

Dr. Eric Hermawan, S.Si., M.T., M.M.



BUKU AJAR MARKET RESEARCH

DR. ERIC HERMAWAN. S.Si., MM., MT.

Menyelesaikan Pendidikan Ilmu Manajemen Program Doktor pada Universitas Negeri Jakarta. Penulis merupakan seorang pengusaha dan juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia, Pengurus MUI Pusat, serta Pengurus LPTNU Jakarta. Selain praktisi penulis aktif sebagai dosen di Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM yang lahir pada 28 Oktober 1970 biasa mengajar Total Quality Management (TQM). Penulis memegang sertifikasi Manajemen Risiko dari BNSP, Mendapatkan gelar Non Pendidikan Master Project Manager, Human Resource Analyst dan Certified International Project Manager dari America Academy of Project Management Licensed and Trademarked. Penulis telah banyak memberikan diklat, bimbingan teknis UMKM dan seminar di bidang MSDM, Supply Chain Logistic, Quality Management dll. Penulis aktif melakukan kegiatan penelitian baik tingkat internasional maupun nasional serta aktif menulis di media cetak dan online diantaranya koran media Indonesia, Sindo, Radar, Republika, Kontan, Bisnis Indonesia dan media online Kerisjambi, Holistik, Times Indonesia lainnya.



eureka
media akara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eureka.media.akara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-943-6



9 786231 209436

BUKU AJAR MARKET RESEARCH

Dr. Eric Hermawan, S.Si., M.T., M.M.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
MARKET RESEARCH**

Penulis : Dr. Eric Hermawan, S.Si., M.T., M.M.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Wildan Rasyid Mukhtar

ISBN : 978-623-120-943-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Buku Ajar Market Research”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini berisi materi tentang Market Research terbagi menjadi 12 bab yaitu : Ilmu Pengetahuan, Memulai Sebuah Riset, Penyusunan Analisis Penelitian, Unit Observasi dan Analisis, Variabel Penelitian, Penentuan Lokasi Operasional, Perencanaan dan Konsep SDM, Pengelolaan Persediaan, Rantai Pasok dan Stock, Perencanaan Agregat, Pengertian Riset Pasar dan Mengenal Beberapa Istilah. Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini.

Akhir berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 ILMU PENGETAHUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Hakekat Ilmu Pengetahuan	2
C. Penelitian.....	4
D. Proses Penelitian Ilmiah (<i>Scientific Method</i>).....	7
E. Soal-Soal Quiz Bab 1.....	10
F. Soal-Soal Tugas Bab 1.....	10
G. Soal-Soal Latihan Bab 1	10
BAB 2 MEMULAI SEBUAH RISET	11
A. Jenis Penelitian.....	11
B. Ruang Lingkup Penelitian (<i>Building Block Of Science</i>)	16
C. Kajian Teori	18
D. Penelitian Terdahulu.....	19
E. Soal Quiz Bab.2.....	21
F. Soal Tugas Bab.2	21
G. Soal Latihan Bab. 2.....	21
BAB 3 PENYUSUNAN ANALISIS PENELITIAN	22
A. Kerangka Dasar Pemikiran Ilmiah (<i>Theoretical Frame</i>).....	22
B. Penemuan Sumber Masalah	25
C. Sumber Masalah Penelitian	27
D. Perumusan Masalah (<i>Research Problems</i>).....	29
E. Desain Penelitian yang Fit-For-Purpose	32
F. Soal-Soal Quiz Bab 3.....	36
G. Soal-Soal Tugas Bab 3.....	36
H. Soal-Soal Latihan Bab 3	36
BAB 4 UNIT OBSERVASI DAN ANALISIS	37
A. Unit Analisis Penelitian.....	37
B. Sifat Masalah Penelitian	39
C. Kajian Literatur Dan Teori Terkait.....	42

	D. Pengertian Review Jurnal.....	43
	E. Soal-Soal Quiz Bab 4	45
	F. Soal-Soal Tugas Bab 4	46
	G. Soal-Soal Latihan Bab. 4.....	46
BAB 5	VARIABEL PENELITIAN	47
	A. Pemahaman Variabel Penelitian	47
	B. Kajian Teori Variabel Penelitian	51
	C. Jenis Variabel Penelitian	53
	D. Pengertian Review Jurnal	57
	E. Soal-Soal Quiz Bab. 5	60
	F. Soal-Soal Tugas Bab. 5	60
	G. Soal-Soal Latihan Bab. 5.....	60
BAB 6	PENENTUAN LOKASI OPERASIONAL	62
	A. Ukuran Untuk Menilai Kelayakan Sebuah Lokasi	62
	B. Menentukan Lokasi Usaha Jasa	65
	C. Penentuan Layout Yang Tepat.....	67
	D. Mengenal Jenis-Jenis Layout	70
	E. Soal-soal quiz Bab. 6.....	72
	F. Soal-Soal Tugas Bab. 6.....	73
	G. Soal-Soal Latihan Bab. 6.....	73
BAB 7	PERENCANAAN DAN KONSEP SDM.....	74
	A. Perencanaan SDM	74
	B. Fungsi dan Tujuan Perencanaan SDM	75
	C. Konsep SDM	78
	D. Perencanaan SDM	81
	E. Soal-Soal Quiz Bab. 7	82
	F. Soal-Soal Tugas Bab. 7	83
	G. Soal-Soal Latihan Bab. 7.....	83
BAB 8	PENGELOLAAN PERSEDIAAN	84
	A. Metode Pengelolaan Persediaan	84
	B. Definisi dan Fungsi Persediaan.....	86
	C. Pengelolaan Fungsi Persediaan.....	88
	D. Lean Operation.....	92
	E. Soal-Soal Quiz Bab. 8	94
	F. Soal-Soal Tugas Bab. 8	95
	G. Soal-Soal Latihan Bab. 8.....	95

BAB 9 RANTAI PASOK DAN STOCK	96
A. Strategi Rantai Pasokan.....	96
B. Penentuan Strategi Rantai Pasokan.....	99
C. Penentuan Safety Stock	103
D. Penerapan 5R di Area Gudang.....	105
E. Soal-Soal Kuiz Bab. 9.....	109
F. Soal-Soal Tugas Bab. 9.....	109
G. Soal-Soal Latihan Bab. 9	109
BAB 10 PERENCANAAN AGREGAT	111
A. Mengenal Material Requirement Planning	111
B. Mengenal Enterprise Resource Planning.....	113
C. Menentukan Beban Pekerjaan (<i>Workload Analysis</i>) ..	116
D. Pemilihan dan Pengelolaan Vendor.....	120
E. Soal-Soal Quiz Bab. 10.....	125
F. Soal-soal tugas Bab. 10	125
G. Soal-soal latihan Bab. 10.....	126
BAB 11 PENGERTIAN RISET PASAR	127
A. Memahami Riset Pemasaran	127
B. Jenis Penelitian Pasar.....	131
C. Memahami Riset Pemasaran	135
D. Alat Utama Riset Pasar.....	137
E. Market and Market Principle.....	139
F. Soal-Soal Quiz Bab. 11.....	142
G. Soal-Soal Tugas Bab. 11	143
H. Soal-Soal Latihan Bab. 11	143
BAB 12 MENGENAL BEBERAPA ISTILAH.....	144
A. PPIC Department.....	144
B. Pengertian Sistem Produksi Just In Time (JIT).....	148
C. Transaction Processing System (TPS)	150
D. Total Productive Maintenance (TPM).....	153
E. Data dan Informasi	156
F. Soal-Soal Quiz Bab 12.....	158
G. Soal-Soal Tugas Bab 12.....	158
H. Soal-Soal Latihan Bab 12	158
DAFTAR PUSTAKA.....	160
SOAL SOAL UTS	169
SOAL SOAL UTS	171

TENTANG PENULIS 176

DAFTAR TABEL

Tabel 10. 1 Perhitungan Waktu 5 Hari Kerja Menurut MY Scorecard	119
Tabel 12. 1 Perbedaan TPM dan TQM.....	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses riset untuk penelitian dan terapan.....	7
Gambar 2. 1 Metode Ilmiah	18
Gambar 2. 2 Hubungan antara pengumpulan data awal, perumusan masalah dan tinjauan pustaka.	22



**BUKU AJAR
MARKET RESEARCH**

Dr. Eric Hermawan, S.Si., M.T., M.M.



BAB

1

ILMU PENGETAHUAN

A. Pendahuluan

Alam semesta sangat menakjubkan, didalamnya terdapat berbagai unsur yang rumit dan penuh misteri. Manusia merupakan salah satu dari ribuan unsur yang berada di alam semesta. Manusia adalah makhluk yang sempurna disebabkan kemampuan berpikir sebagai fungsi otak sehingga berkemampuan mengenali kebaikan dan keburukan. Ilmu pengetahuan (kerap diperpendek menjadi ilmu, adalah suatu usaha sistematis dengan metode ilmiah dalam pengembangan dan penataan pengetahuan yang dibuktikan dengan penjelasan dan prediksi yang teruji sebagai pemahaman manusia tentang alam semesta dan dunianya. Ilmu adalah pengetahuan, namun ada berbagai macam pengetahuan biasa adalah pengetahuan keseharian yang kita dapatkan dari berbagai sumber bebas dan belum tentu benar atau berdasarkan kenyataan. Sementara pengetahuan ilmu adalah pengetahuan yang pasti, eksak, berdasarkan kenyataan dan terorganisir. Ilmu harus disusun secara sistematis dan berdasarkan metodologi untuk berusaha mencapai suatu kesimpulan atau generalisasi. Ilmu terbagi menjadi tiga kategori pembentuknya, yaitu: hipotesis, teori, dan hukum. Dalam kajian ilmiah untuk membangun ilmu, jika data faktual yang terkumpul masih belum banyak atau belum cukup, maka peneliti baru membentuk hipotesis. Perkembangan ilmu pengetahuan ini tidak hanya menyakut masalah kualitas tetapi juga kuantitas. Perkembangan ilmu pengetahuan yang

BAB

2

MEMULAI SEBUAH RISET

A. Jenis Penelitian

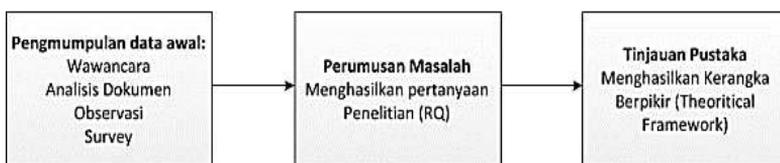
Penelitian diarahkan untuk mencari data didasari oleh rumusan masalah dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. penelitian harus mengikuti aturan dari metode penelitian. Sugiyono (2018, hlm. 2) yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Nazir (2014, hlm. 26) juga menyatakan bahwa metode penelitian ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Sukandarrumidi, (2012, hlm. 111), menyatakan metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2014, hlm. 153). Menurut Arikunto (2019, hlm. 136) metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan. Widodo, Erna Dan Mukhtar (2000), penelitian dengan metode deskriptif adalah metode riset yang digunakan untuk memperjelas gejala sosial melalui berbagai variabel penelitian yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Dengan menggunakan metode penelitin deskriptif, peneliti tidak perlu menggunakan hipotesis karena proses pengujian dan penulisan hasil dilakukan setelah terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini diperlukan desain penelitian yang berisi tahapan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data (populasi dan sampel), serta

BAB 3

PENYUSUNAN ANALISIS PANELITIAN

A. Kerangka Dasar Pemikiran Ilmiah (*Theoretical Frame*)

Theoretical Framework, selanjutnya akan disebut TF adalah output atau hasil dari kegiatan tinjauan pustaka (*literature review*). Tinjauan literatur umumnya dilakukan di bab 2 setelah perumusan masalah. Sekaran (2003) mendefinisikan TF sebagai sebuah model konseptual tentang bagaimana seorang peneliti berteori mengenai keterkaitan antara faktor-faktor yang telah teridentifikasi sebagai hal-hal yang penting bagi masalah. Faktor-faktor tersebut didapatkan dari berbagai literatur atau penelitian sebelumnya, observasi, maupun wawancara. Pada Gambar 3.1 di tunjukan hubungan antara pengumpulan data awal, perumusan masalah dan tinjauan pustaka.



Gambar 2. 2 Hubungan antara pengumpulan data awal, perumusan masalah dan tinjauan pustaka.

TF menggambarkan keterkaitan antar lebih dari satu variabel yang dianggap terintegrasi pada dinamika situasi yang sedang diteliti /diinvestigasi. Setelah masalah berhasil diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan tinjauan pustaka untuk mencari variabel-variabel yang terkait/memiliki kontribusi terhadap masalah. Selanjutnya mengelaborasi

BAB

4

UNIT OBSERVASI DAN ANALISIS

A. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis adalah hal yang ingin didiskusikan setelah penelitian mungkin apa yang dianggap sebagai penekanan utama penelitian. Peneliti berencana mengomentari topik atau objek utama dalam penelitian sebagai unit analisis. Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Topik yang relevan bagi setiap riset sosial walaupun implikasi yang paling nyata dapat dilihat pada penelitian kuantitatif. Pemahaman mengenai unit analisis terkadang sering meragukan ketika objek penelitian merupakan sekeumpulan orang dalam jumlah besar (agregat). Perbedaan yang sama antara unit analisis dan agregat terjadi pada penelitian eksplanatif. Unit analisis dalam suatu penelitian biasanya juga menjadi unit observasi. Unit analisis adalah seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkasan mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan diantara unit analisis tersebut. Penting bagi peneliti untuk menentukan unit analisisnya secara jelas dan tegas, ketidakjelasan unit analisis akan mengakibatkan peneliti tidak dapat menentukan siapa atau apa yang akan di amatinya. Dalam kasus ini, unit analisis dikelompokkan kedalam variabel seperti tingkat ekonomi, lokasi peristiwa dan tingkat bunuh diri. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. sedangkan Sampel yaitu "Bagian dari populasi yang

BAB

5

VARIABEL PENELITIAN

A. Pemahaman Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Pengertian dan Jenis-jenis variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Menurut Sugiyono (2016, h. 38) mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2010) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan Ibnu (2003) memberi pengertian bahwa variabel penelitian adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan,

BAB 6

PENENTUAN LOKASI OPERASIONAL

A. Ukuran Untuk Menilai Kelayakan Sebuah Lokasi

Menurut Heizer & Render (2015) lokasi adalah pendorong biaya dan pendapatan, maka lokasi seringkali memiliki kekuasaan untuk membuat strategi bisnis perusahaan. Lokasi yang strategis bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi baru perusahaan. Sedangkan menurut Kotler (2008), salah satu kunci menuju sukses adalah lokasi, lokasi dimulai dengan memilih komunitas. Keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Sebelum suatu perusahaan mendirikan pabrik, biasanya direncanakan sebaik mungkin sebab letak berpengaruh pada biaya operasi/produksi, harga jual, serta kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar (Subagyo, 2000). Menurut Munawaroh (2013) salah satu strategi yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah pemilihan lokasi, baik lokasi pabrik untuk perusahaan manufaktur ataupun lokasi usaha untuk perusahaan jasa/retail maupun lokasi perkantornya. Pemilihan lokasi, diperlukan pada saat perusahaan mendirikan usaha baru, melakukan ekspansi usaha yang telah ada maupun memindahkan lokasi perusahaan ke lokasi lainnya. Lingkungan Operasional Dapat diketahui sebagai lingkungan yang paling dekat dengan aktivitas kita nantinya ketika bisnis sudah berjalan. Menurut Pearce dan Robinson (2014: 117), lingkungan operasi dapat di bagi menjadi lima bagian, yaitu:

BAB 7

PERENCANAAN DAN KONSEP SDM

A. Perencanaan SDM

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memiliki fungsi sebagai pelaksana dari perencanaan sumber daya manusia dalam Perusahaan atau Organisasi. Adapun fungsi yang dijalankan dalam perencanaan SDM meliputi: perekrutan (termasuk seleksi), pelatihan dan pengembangan karier karyawan, serta melakukan inisiatif terhadap pengembangan organisasional suatu organisasi. Sasaran utama MSDM adalah memaksimalkan kinerja/produktivitas organisasi melalui optimalisasi keefektifan karyawannya dan secara simultan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan serta memperlakukan karyawan sebagai sumber daya yang sangat bernilai bagi organisasi. Sebagai konsekuensinya, MSDM meliputi usaha-usaha untuk mengangkat kemajuan personal, kepuasan karyawan, dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Oleh sebab itu, agar mampu menciptakan keseimbangan antara sasaran dan kebutuhan organisasi dengan sasaran dan kebutuhan karyawan, MSDM perlu memusatkan perhatiannya pada tiga hal utama yakni

1. Perencanaan sumber daya manusia yang terintegrasi dan matang dengan memperhatikan berbagai macam tantangan dan peluang di masa mendatang sehingga menjadikan SDM organisasi menjadi SDM yang mampu bersaing dan dapat diandalkan.

BAB 8

PENGELOLAAN PERSEDIAAN

A. Metode Pengelolaan Persediaan

Manajemen persediaan adalah pendekatan sistematis untuk memperoleh, menyimpan, dan mengambil keuntungan dari aset non-modal (bahan baku dan barang jadi) dengan jumlah stok yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang tepat. Menurut Ahmad Syafi'i (2015:140) "Persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi obyek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual". Sedangkan menurut Mulyadi(2016:553), "Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali." Perusahaan akan dapat mengontrol bahan baku serta produksi pada level yang sesuai agar tidak menimbulkan kelebihan atau kekurangan stok yang berakibat pada kerugian. Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat berhubungan dengan penjualan maupun tingkat produksi. Sehingga, jika ada masalah menyangkut mengenai persediaan akan langsung berpengaruh terhadap kerugian bisnis. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui mengenai manajemen persediaan. Persediaan merupakan aset perusahaan yang 'nganggur' atau lebih mudahnya yaitu aset yang disimpan dan menunggu untuk digunakan/dijual. Untuk mengatur persediaan dagang ini bisa dikatakan susah susah gampang, jika persediaan yang ada jumlahnya berlebihan, maka persediaan

BAB 9

RANTAI PASOK DAN STOCK

A. Strategi Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management/SCM*) adalah sebuah sistem pengelolaan untuk mengkoordinasikan semua elemen pengiriman produk dari pemasok ke konsumen akhir dengan menggunakan teknologi informasi. Garside (2015) mendefinisikan supply chain sebagai kumpulan para pelaku usaha yang terlibat dalam serangkaian proses bisnis dalam suatu rantai pasokan. Mentzer (2001) mengungkapkan tujuan dari SCM adalah mensinkronkan kebutuhan konsumen dengan arus bahan baku dari pemasok untuk menghasilkan keseimbangan antara pelayanan konsumen yang baik, pengelolaan inventori yang rendah, dan biaya unit produk yang rendah. Permasalahan yang seringkali muncul terkait rantai pasok sehingga daya saing produk Indonesia rendah adalah biaya logistik yang tinggi dan waktu pengiriman. Hal ini dipengaruhi oleh fasilitas logistik yang masih konvensional, seperti pelabuhan dan konektivitas yang berkaitan antara pusat produksi dan konsumsi (Primiana, Azis, Juanim, Yunani, & Herwany, 2016). Dalam sebuah proses bisnis, rantai pasok sangat penting sebab meliputi keseluruhan proses dari mulai riset pasar, menentukan produk, merumuskan strategi produk dan pemasaran, mengurus proses suplai bahan baku produksi, proses produksi sampai mendistribusikan pada konsumen akhir semua dipikirkan oleh manajemen pada posisi. Strategi rantai pasok ini berfokus pada perubahan di pasar, ketersediaan material, fluktuasi musiman, dan permintaan

BAB

10

PERENCANAAN AGREGAT

A. Mengenal Material Requirement Planning

Pengertian Material Requirement Planning (MRP) adalah suatu teknik atau metode pengendalian persediaan untuk produk dengan permintaan dependen, yang bertujuan untuk menjamin tersedianya daftar kebutuhan material, item atau komponen lainnya pada saat dibutuhkan sehingga mampu terpenuhi saat jadwal produksi. Utama, dkk, 2019, hlm. 181) menyatakan bahwa *Material Requirement Planning* adalah pendekatan yang logis dan mudah dipahami untuk memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan penentuan jumlah bagian, komponen, dan material yang diperlukan untuk menghasilkan produk akhir *Material Requirements Planning* (MRP) juga memberikan skedul waktu yang terperinci kapan setiap komponen, material, dan bagian harus dipesan atau diproduksi. MRP adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menerjemahkan jadwal produksi induk (master production schedule) untuk barang jadi (produk akhir) menjadi beberapa tahapan kebutuhan sub-assy, komponen, dan bahan baku.

Menurut Efendi, dkk (2019, hlm. 140) material requirements planning bertujuan untuk: menjamin ketersediaan material, item dan/atau komponen yang diperlukan untuk memenuhi skedul produksi, termasuk ketersediaan produk bagi konsumen; menjaga tingkat persediaan di kondisi yang minimum; serta merencanakan penjadwalan, pembelian, dan pengiriman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MRP

BAB

11

PENGERTIAN RISET PASAR

A. Memahami Riset Pemasaran

Apa itu riset pemasaran? Barangkali masih ada yang merasa asing dengan istilah riset pemasaran? Pengertian riset pemasaran dapat dimaknai sebagai pengumpulan data, observasi dan pengolahan data terhadap objek penelitian di dunia pemasaran. Malhotra (2005). Riset pasar adalah proses identifikasi, pengumpulan, analisis, diseminasi, serta penggunaan informasi secara sistematis dan obyektif untuk membantu manajemen membuat keputusan yang berhubungan dengan identifikasi dan penyelesaian masalah (dan peluang) dalam bidang pemasaran. Riset pasar juga dapat diartikan sebagai cara tradisional untuk mengumpulkan informasi melalui survey dan kuisioner yang berisikan pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang relevan atau pemegang saham (Faarup & Hansen, 2010). Tentu saja riset pemasaran ini memiliki tujuan, yang akan kita ulas di sub bab di bawah. Riset pemasaran sebagai bentuk dari penelitian atau tinjauan dalam kurun waktu tertentu. Dengan kata lain, butuh proses demi memperoleh data yang objektif dan akurat. Menurut Laksana (2019:1) pemasaran adalah bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi produk barang atau jasa. Sehingga pengertian pasar bukan lagi merujuk kepada suatu tempat tapi lebih kepada aktifitas atau kegiatan pertemuan penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu produk kepada konsumen.

BAB

12

MENGENAL BEBERAPA ISTILAH

A. PPIC Department

PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) adalah pekerjaan untuk mempersiapkan proses manufaktur dan mengelola stok persediaan bahan baku hingga akhirnya diproduksi menjadi barang jadi. PPIC di dalam perusahaan manufaktur termasuk ke dalam departemen yang bertugas untuk merencanakan dan mengendalikan proses produksi. Menurut Ballou (2004) Inventory adalah stock barang yang harus dimiliki oleh perusahaan baik berupa bahan baku, barang yang sudah diproses, dan barang jadi. Nasution, (2006:13). mengatakan bahwa Perencanaan juga tidak boleh diberhentikan hingga proses itu selesai karena hasilnya pasti tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga harus dievaluasi berkala dengan melakukan pengendalian. Sehingga proses tersebut bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Untuk menjalankan tugasnya, departemen PPIC harus bekerja secara berdampingan dengan departemen lainnya salah satunya departemen marketing. Departemen ini mempunyai forecast dan estimasi mengenai jumlah produk yang akan dijual ke konsumen. Dengan begitu departemen PPIC sudah bisa menentukan dan mengendalikan jumlah stok persediaan bahan baku yang akan diproduksi. Sehingga barang yang diproduksi bisa sesuai dengan kebutuhan konsumen yang diperoleh dari departemen marketing. Karena sangat erat kaitannya dengan stok barang bahan baku, departemen PPIC juga harus menghitung kebutuhan material yang dibutuhkan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Adams dan Ghaly (2007), Maximizing sustainability of the costan coffee industry. *Journal Clean Production* 15: 1716-1729
- Afifuddin, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus Ristono (2010), *Manajemen Persediaan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad Syafi'i (2015:140), *Intermediate Accounting: Dalam Perspektif Lebih Luas*. Edisi Revisi. Jakarta: AV Publisher.
- Alcaraz, et al., (2016). Naturally occurring sheep-associated malignant catarrhal fever in North American pigs. *J Vet Diagn Investig.* 21:250-253.
- Arikunto (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, (2024), *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arthur W. Sherman dan George W. Bohlander (Nawawi, 2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*, Cetakan ke-7, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ary, Jacobs, dan Razavieh, (1982), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (Penerjemah Furchan,A). Surabaya: Usaha Nasional
- Assauri, (1969), *Manajemen Produksi dan Operasi*, Lembaga penerbit Fakultas UI
- Ballou, R. H. (2004). *Business logistics/supply CHAIN management Planning, organizing and control the supply CHAIN management*. 5th Edition. USA: Pearson - Prentice Hall.

- Beamon (2008), Measuring supply chain performance. *International Journal of Operations & Production Management* Vol. 19 No.3, 275-292.
- Bicheno (1987) dalam (Singh & Ahuja, 2014). Comparison of Integrated Pest Management Approaches and Conventional (Non-IPM) practices in late-winterseason cauliflower in Northern India. *Crop Protection* 78 : 232 - 238
- Blanc, (2011), team level investigation of the relationship between Leader Member Exchange (LMX) differentiation, and commitment and performance. *Leadership Quarterly*, 23(3), 534-544. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2011.12.006>
- Burk Johson & Larry Christensen (2011), *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches* (4th ed.). California: SAGE publications, inc.
- Carpi, A & Egger, A. E. (2011) "The Nature of Scientific Knowledge" *Visionlearning*, 3 (2). Science: definition of science in *Miriam Webster Online Dictionary* (2018). [online] Available at:<https://www.merriam->
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2004), 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cooper, Donald R. and Pemela S. Schindler. (2003). *Business Research Methods, International Edition*, McGraw-Hill Companies, Inc. New York
- Crask, et. al. (1995), *Marketing Research : Principle and applications*, Englewood Cliffs, New Jersey : Prendce-hall, Inc.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Davis, 1995), "Sistem Informasi Manajemen, PT. Pustaka Binaman Pressindo".
- Dweiri et al. (2016), Designing an integrated AHP based decision support system For Supplier Selection In Automotive Industry. *Expert Systems With Applications*. pp 273-283

- Efendi, S., Dkk. (2019). *Manajemen Operasional*. Jakarta : LPS-UNAS.
- Faarup & Hansen, (2010), *Market Research and Statistics*, Denmark: Academica
- Fraenkel, Wallen, & Hyun (2012), *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition*. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Garside (2015) *Aspek Produksi Dan Pemasaran Pada Usaha Keripik Singkong Mix Sayur*. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.4, No.1.
- George Milkovich dan Paul C. Nystrom (Yoder, 1981), *Personnel Human Resource A Diagnostic Approach*, Plano, Texas 75075: Businnes Publications, Inc.
- Gupta dan Palsile-Desai (2011), *Sustainable supply chain management: Review and research opportunities*. *IIMB Management Review*. Article in Press. doi: 10.1016/j.iimb.2011.09.002.
- Hanfield (2002), *Supply Chain Redesign: Transforming Supply Chains into Integrated Value Systems*. London : Prentice Hall
- Hariandja (2002). *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Grasindo, Jakarta.
- Hasibuan (2003), *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasnan dan Suad, (1993), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. UPP AM YKPN. Yogyakarta
- Heizer & Render, (2014), *Operation Management Sustainability and Supply Chain Management*, Edisi 11. Pearson
- Heizer, Jay and Render Barry, (2015), *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, edisi 11, Salemba Empat, Jakarta

- Henry Simamora (2012), *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Ibnu (2003), *Dasar-dasar Metode Penelitian Malang* : Universitas Negeri Malang
- Jackson & Schuler (1990). "Organizational Characteristics as Predictors of Personnel Practices", *Personnel Psychology*, Vol. 42, pp. 727-786.
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2014). *Operations and Supply Chain Management (14th Global Edition)*. United Kingdom: McGraw Hill Education.
- Klinger (1986), *Multiple Regression in Behavioral research*. New-York: Holt, Rinehart and Winstons.
- Kotler (2008), *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium* diterjemahkn benyamin Molan : PT. Prenhallindo Jakarta
- Kotler dan Keller (2016:26), *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kurniawan, Fajar. (2013). *Manajemen Perawatan Industri : Teknik dan Aplikasi Implementasi Total Productive Maintenance (TPM), Preventive Maintenance dan Reability Centered Maintenance (RCM)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Laksana, M. F. (2019). *Praktis Memahami Manajemen Pemasaran*. Sukabumi: CV Al Fath Zumar.
- Levy & Weitz, (2007), *Retailing Management (6th ed.)*. New York: McGraw-Hill International.
- Limakrisna, N. dan Purba, T.P, (2017). *Manajemen Pemasaran, Teori dan Aplikasi dalam Bisnis di Indonesia, jilid 2*, Mitra Wacana Media. Bogor
- Malhotra (2005), *Riset Pemasaran. Jilid I. Edisi 4*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia. Singarimbun, M
- Malhotra, (2004), *Riset Pemasaran, Pendekatan Terapan. Edisi Bahasa Indonesia*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

- Mangkunegara, (1981); Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mathis dan Jackson (2001), Sumber Daya Manusia, Jakarta : Buku kedua
- Mentzer (2001), Defining Supply Chain Management, Journal of Business Logistics, 22, 17-19.
- Miriam Webster dictionary, (2018), Merriam Webster's Collegiate Dictionary. United States of America: Merriam Webster Incorporated
- Mondy & Noe (1995) Human Resource Management. Macsachusetts : Ally & Bacon.
- Morrisan (2017), Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Mudrajad Kuncoro, (2003), Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga
- Muhammad, (2004), Teknik Penghitungan Bagi Hasil dan Profit Margin Pada Bank Syariah. Yogyakarta: UII Pres
- Muji santosa (2012), Respon Solanum melongena terhadap Paparan NaCl pada Fase Perkecambahan. Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS. Kediri, Maret 2012.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, A. S. (2011). Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Munawaroh (2013), Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang: PT Intimedia
- Nasution, (2003), Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif BandungTarsito.
- Nasution, (2006), Metode Penelitian Naturalistik-kualittaif. Bandung : Tarsito.
- Nazir. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999), *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Pearce dan Robinson (2014), *Manajemen strategi*. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008 tentang analisis beban kerja di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan pemerintah daerah
- Philip Kotler (2000), *Kotler, Marketing Management*. Edisi Milenium, Prentice Hall Intl, Inc New Jersey.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Randi (2018) perbaikan Proses layanan Resto dengan qfd (*quality function deployment*) dan internal benchmarking pada Kober Mie Setan Gresik
- Randolf (2009), A giude to writing the dissertation literature review. peer- reviewed electronic journal, 14(13). Diakses pada 15 April 2019 dari <http://doi.org/10.1306/D426958A-2B26-11D7-8648000102C1865D>
- Rangkuti, (1989), *Sheep Production and Development in Indonesia*. C. Devendra & PS. Faylon (Eds.). Book Series No 80/19E9. Intemational Developmenl Res. Centr, tos Banos. Philippines. p. 126- 13?
- Rangkuti, (1999), *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strattegis untuk Menghadappi Abad 21*. Cet-11. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Rbayulia, (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Terhadap Tingkat Penjualan Pada Usaha Jasa Mikro-Kecil (Studi Kasus: Sekitar Kampus Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta
- Robby Susatyo (2003), *Penjabaran lima faktor komitmen, swa sembada No. 14/VII/12-25 Juli 2001*, Jakarta

- Robert L. Mathis dan Johon H. Jacson (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Buku kedua.
- Russel, Roberta S. dan Taylor III, Bernard W. (2014). *Operations and Supply Chain Management*. Singapore: John Wiley & Sons.
- Sarmanu, M.S. (2004), *Metodologi Penelitian*. Kumpulan Materi Pelatihan Structural Equation Modeling. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Surabaya.
- Sarwono, (2010), *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Schuler & Walker (1990), *Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists*. New York, West Publishing Company
- Sekaran Uma (2017) *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- sekaran, (2000). *Research Methods for business: A Skill Building Approach*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc
- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc
- Septo Tri Margono (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Simchi-Levi. (2003). *Desingning & Managing The Supply Chain Concepts, Strategies & Case Studies*. New York : McGraw-Hill.
- Sitompul C. dkk (2015:19), Dalam jurnal “Studi Identifikasi Rasio C/N Pengolahan Sampah Organik Sayuran Sawi, Daun Singkong dan Kotoran Kambing Menggunakan Metode Vermikomposring”. Departemen Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik Universitas Dipenegoro.
- Sonny Sumarsono (2003), *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Subagyo,(2000), Manajemen Operasi. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiarto (2017), Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : Suaka Media
- Sugiyono (2014), Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D Bandung :IKAPI
- Sugiyono (2014), Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2004). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabet
- Sunarso dan Kusdi (2010), Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol.4 No.1, 72-79.
- Suparlan Suhartono, (2005), Filsafat Pendiidkan. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2005.
- Suriyanto Rustan (2009), Mendesain Logo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tarigan (2006), Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta:Bumi Aksara.
- Tarwaka (2011), Ergonomi Industri, Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.
- Tjiptono (2008), Strategi Pemasaran, Edisi III, Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2020). Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

- Venkatesh (2006), A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies, *Management Science* 46 (2): 186-204.
- Wahyudi (2015) Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan dan Segi Upah Pada PT.Safari Salatiga
- Wan et al. (2017), Effects Among Product Attributes, Involvement, Word-Of Mouth, And Purchase Intention In Online Shopping, *Journal of management*. Vol 22. issue 4
- Wang, (2011),. he influence of an entrepreneur's socio-cultural characteristics on the entrepreneurial orientation of small firms. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 18(4), 673-694.
- Widodo, Erna Dan Mukhtar (2000), *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Avirouz, Yogyakarta.
- Willem, (2019), Pengaruh Kualitas Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Nirwana (*Oreochromis Sp .*) Pada Tambak Payau. 3(11), 95-104.
- Winarno (2013), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

SOAL SOAL UTS

1. Soal Apakah yang dimaksud dengan peluang usaha yang didasarkan atas perhatian penelitian dan keperluan yang dibutuhkan oleh pasar dalam jangka panjang Analisis jawaban anda dari pertanyaan tersebut
2. Soal Jelaskan kiat apa dalam pemasaran yang paling mendasar, analisis satu persatu dari jawaban
3. Jelaskan mengapa kebenaran yang diperoleh tidak melalui penelitian tidak dapat dikategorikan pada kebenaran ilmiah.
4. Hitunglah Persediaan Digunakan (*atau Terjual*) dalam Harga Pokok Penjualan Sistem Periodik ?
5. Apakah hakikat kerangka konseptual? Dalam kerangka konseptual, hal inti yang perlu dikemukakan adalah "hubungan suatu variabel dengan variabel lain", terutama variabel yang diteliti. Bagaimana cara menyajikan kerangka konseptual?
6. Metode arus biaya, laba kotor dan persediaan akhir sebuah perusahaan dagang peralatan industri kecil dan menengah. menerima tiga unit identik dari barang WD2002 dibeli selama bulan April 2022 seperti ditunjukkan berikut ini:
 - a. Tanggal 10 April 2022, membeli 1 unit dengan biaya Rp 215.000
 - b. Tanggal 15 April 2022, pembelian satu unit WD2002 harga Rp 218.000
 - c. Tanggal 25 April 2022, membeli 1 unit barang dengan harga Rp 221.000

Jadi jumlah pembelian 3 unit dengan biaya senilai Rp 654.000, maka rata-rata biaya per unit: $\text{Rp } 654.000 : 3 = \text{Rp } 218.000$. Ternyata pada tanggal 29 April 2022 ada satu unit barang yang laku terjual dengan harga Rp250.000. Pertanyaan: Hitunglah laba kotor untuk bulan April 2022, dan persediaan akhir per 30 April 2022 menggunakan metode FIFO (First in - First out), metode LIFO (Last in - first out), dan metode biaya rata-rata.

TENTANG PENULIS



DR. ERIC HERMAWAN. S.Si., MM., MT. Menyelesaikan Pendidikan Ilmu Manajemen Program Doktorat Pada Universitas Negeri Jakarta. Penulis Merupakan Seorang Pengusaha Dan Juga Menjabat Sebagai Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia, Pengurus MUI Pusat, serta Pengurus LPTNU Jakarta .

Selain Praktisi Penulis Aktif Sebagai Dosen Di Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI Yang Lahir Pada 28 Oktober 1970 Biasa Mengajar Total Quality Manajemen (TQM). Penulis Memegang Sertifikasi Manajemen Resiko Dari BNSP, Mendapatkan Gelar Non Pendidikan Master Project Manager, Human Resource Analyst Dan Certified International Project Manager Dari America Academy Of Project Management Licenced And Trademarked. Penulis Telah Banyak Memberikan Diklat, Bimbingan Teknis UMKM Dan Seminar Di Bidang MSDM, Supply Chain Logistic, Quality Management Dll. Penulis Aktif Melakukan Kegiatan Penelitian Baik Tingkat Internasional Maupun Nasional Serta Aktif Menulis Di Media Cetak Dan Online Diantaranya Koran Media Indonesia, Sindo, Radar, Republika, Kontan, Bisnis Indonesia Dan Media Online Kerisjambi, Holistik, Times Indonesia Lainnya.